

## LAMPIRAN

### INTERVIEW GUIDE

#### A. BIDANG HUMAS POLDA DIY

1. Apa tujuan utama Kapolda DIY dalam menciptakan program aplikasi Polisi Kita?
2. Apa saja keunggulan utama dari Polisi Kita dibandingkan dengan program aplikasi serupa yang dimiliki Kepolisian daerah lain? Apa yang membuat berbeda?
3. Bagaimana fungsi Humas Polda DIY dalam sosialisasi Polisi Kita?
4. Apakah Humas Polda DIY menggunakan strategi komunikasi dalam mensosialisasikan program aplikasi Polisi Kita?
5. Apa tujuan Humas Polda DIY menerapkan strategi dalam mensosialisasikan program aplikasi Polisi Kita?
6. Bagaimana tahap perencanaan strategi Humas Polda DIY dalam mensosialisasikan program aplikasi Polisi Kita?
7. Bagaimana Humas Polda DIY dalam memilih media komunikasi untuk mensosialisasikan program aplikasi Polisi Kita? Apakah alasan dalam menggunakan media komunikasi tersebut?
8. Bagaimana Humas Polda DIY dalam menentukan target sasaran dalam mensosialisasikan program aplikasi Polisi Kita?
9. Apa saja pendekatan yang dilakukan Humas Polda DIY dalam mensosialisasikan Polisi Kita?
10. Bagaimana implementasi dari rencana strategi dan pemilihan media komunikasi dari Humas Polda DIY dalam mensosialisasikan program aplikasi Polisi Kita? Apakah sudah efektif ?
11. Apa saja kendala yang diterima Humas Polda DIY dalam mensosialisasikan program aplikasi Polisi Kita?
12. Apakah Humas polda DIY melakukan evaluasi dalam pelaksanaan sosialisasi program aplikasi Polisi Kita? bagaimana Humas Polda DIY dalam mengevaluasi? Apa saja tahapan dalam pelaksanaan evaluasi tersebut?
13. Apa saja capaian dan target keberhasilan yang diharapkan Polda DIY dari sosialisasi program Aplikasi Polisi Kita? apakah sudah tercapai dengan baik? faktor apa saja yang didapat ketika target dan capaian tidak maksimal? apa evaluasi dan solusi dari Humas Polda DIY?

## **B. BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI (TI) POLDA DIY**

1. Bagaimana cara kerja aplikasi Polisi Kita?
2. Berapa total pengunduh aplikasi Polisi Kita sejak awal peluncuran? apakah ada pemantauan secara berkala ? apakah jumlah pengunduh sudah sesuai target yang diharapkan?
3. Siapa sajakah yang berwenang dalam mengendalikan Polisi Kita di posko promoter? Apa saja pembagian tugasnya?
4. Apakah aplikasi Polisi Kita dapat diunduh dari semua jenis *smartphone* (*iOs/Android*)? Apakah ada kriteria khusus dari *smartphone*?
5. Apakah strategi yang dilaksanakan Humas Polda DIY mempengaruhi jumlah pengunduh aplikasi Polisi Kita?
6. Apa saja fitur dan fasilitas yang diberikan aplikasi Polisi Kita kepada pengunduh? Apa saja kegunaan dari setiap fitur tersebut?
7. Apakah ada evaluasi yang dilaksanakan dari pemantauan aplikasi tersebut?
8. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pengoperasionalan Polisi Kita bagi pengguna?

## **C. PENGGUNA APLIKASI POLISI KITA**

1. Apakah Anda mengetahui mengenai adanya aplikasi Polisi Kita?
2. Apakah Anda pernah mengunduh dan menggunakan aplikasi Polisi Kita?
3. Apa saja layanan yang pernah anda gunakan pada aplikasi Polisi Kita?
4. Bagaimana Anda mendapatkan informasi mengenai aplikasi Polisi Kita hingga bisa mengunduh dan menggunakannya?
5. Apakah strategi sosialisasi aplikasi Polisi Kita yang dilakukan Polda DIY sudah berjalan dengan baik dan tepat? apa tanggapan Anda?
6. Apa dampak yang Anda rasakan dari sejak menggunakan aplikasi Polisi Kita?
7. Apa hambatan-hambatan yang terjadi selama menggunakan aplikasi Polisi Kita?
8. Apakah ada hal yang perlu diperbaiki dan diperbaharui dari aplikasi Polisi kita menurut? apa harapan anda kedepan untuk aplikasi Polisi Kita?
9. Menurut Anda, strategi seperti apa yang diharapkan agar Polisi Kita dapat diketahui masyarakat DIY lebih luas lagi? Bagaimana harapan kedepan untuk Bid Humas Polda DIY dalam mensosialisasikan Polisi Kita?

## TRANSKRIP WAWANCARA

### A. Informan Internal Bidang Humas Polda DIY

Udi Artya Setyawan – Konsultan Ahli Humas Polda DIY & Jurnalis  
Tribrata News Jogja

#### 1. Perencanaan Program

##### a. Apa tujuan utama Kapolda DIY dalam menciptakan program aplikasi Polisi Kita?

Jawaban :

Tujuan utama ialah mengikuti perkembangan zaman, dimana masyarakat saat ini beralih menjadi masyarakat digital, sebagian masyarakat yang kita baca dari data menurut Kominfo yang diakses, ada sekitar 100 juta lebih pengguna internet di Indonesia tahun 2016 dengan sebagian besar pengguna internet berada di pulau Jawa. Jogja dengan keadaan miniatur kota yang seperti ini, begitu banyak pelajar dan mahasiswa, sebagian besar dari mereka menggunakan internet dan lambat laun menjadi masyarakat digital dimana semua akses melalui data, kami membaca itu sehingga kami mulai menciptakan layanan aplikasi yang memudahkan masyarakat ntuk melaporkan, menyampaikan informasi dan menyampaikan aspirasi kepada Polda DIY sehingga kami dengan cepat merespon dan mengambil tindakan.

##### b. Apa saja keunggulan utama dari Polisi Kita dibandingkan dengan program aplikasi serupa yang dimiliki Kepolisian daerah lain? Apa yang membuat berbeda?

Jawaban :

Polisi Kita diciptakan merupakan sebuah inovasi terbaru dari Polda DIY pada saat itu, dimana di daerah lain belum ada aplikasi serupa. Aplikasi-aplikasi serupa yang diciptakan setelah Polisi Kita seperti *Smile Police* di Semarang, Polisi Kita Sumatera Utara, dan lain sebagainya merupakan bentuk pengembangan dari Polisi Kita Polda DIY itu sendiri. selain pengguna dapat melaporkan kejadian melalui *message*, bisa juga melalui atau *VOIP Call* secara gratis dan akan langsung direspon oleh petugas *Command Center* yang siaga dan dapat menjangkau seluruh Polres dan Polsek seluruh DIY. Pengguna juga bisa bertukar informasi misalnya masalah lalu lintas, kondisi cuaca ekstrim, dan banyak hal. Laporan dalam Polisi Kita tidak bisa dipalsukan, karena jenis laporannya *real-time* melalui foto yang diambil saat di tempat kejadian. pelapor juga bisa diketahui keberadaannya melalui *positioning* GPS.

Polisi Kita memiliki layanan informasi yang terintegrasi salah satunya SKCK *online*, dimana sampai saat ini proses pendataan rekam kriminal tersebut membutuhkan waktu lama karena dilakukan secara manual menuju ke digital, prosesnya memang lumayan lama. ketika sudah siap, SKCK *online* tersebut bisa diakses melalui Polisi Kita. Kemudian informasi mengenai syarat-syarat maupun pelayanan mengenai kepolisian seluruhnya terdapat dalam Polisi Kita dan dapat diakses oleh pengguna.

**c. Bagaimana tahap perencanaan strategi Humas Polda DIY dalam mensosialisasikan program aplikasi Polisi Kita?**

Jawaban :

Saat ini Bidang Humas Polda DIY masih konvensional, jadi ketika mensosialisasikan sebuah program, hal yang rutin dilakukan adalah *release* untuk media cetak tanpa melakukan survey terlebih dahulu apa yang sangat diperhatikan oleh masyarakat. yang membedah itu malah Bidang TI karena awal mulanya memang Humas tidak ada evaluasi secara khusus mengenai Polisi Kita, dan ketika melakukan sosialisasi dari tingkat Senkom yang berkuat di bagian keamanan dan untuk urusan TI kurang memahami, permasalahannya adalah ternyata sosialisasi Polisi Kita jika kita mengumpulkan orang dalam jumlah banyak dalam satu ruangan dan metode penyampaian informasi yang digunakan masih konvensional semacam *class room*, mereka akan jenuh, ngantuk, dan bahkan *gadget* mereka pun belum banyak yang *support* untuk *download* Polisi Kita. Fakta dan permasalahan ditemukan saat di lapangan.

Rencana promosi ada yakni teks berjalan *website*, dan *sms blast* kerjasama dengan provider Telkomsel agar langsung menysasar pada target sasaran yang ingin dituju Polda DIY.

**d. Bagaimana Humas Polda DIY dalam memilih media komunikasi untuk mensosialisasikan program aplikasi Polisi Kita? Apakah alasan dalam menggunakan media komunikasi tersebut?**

Jawaban :

Saya dalam pengelolaan media komunikasi bersama tim cenderung lebih kepada media sosial ketika sosialisasi Polisi Kita. Alasannya karena murah, *real-time*, dan bisa menulis sebanyak apapun. Maka dari itu Bid TI

membuat akun khusus Polisi Kita di Facebook agar dapat disosialisasikan secara khusus dan mendalam, namun jumlah pengikutnya sedikit karena kemampuan untuk bersosialisasi dari mereka rendah.

Belum ada diskusi khusus membahas media komunikasi apa yang kita pakai untuk mensosialisasikan Polisi Kita.

Media-media konvensional saat ini kurang efektif dibanding media sosial, dan strategi yang seharusnya dilakukan Humas ialah bagaimana mencari *followers* paling banyak, membuat interaksi yang menarik untuk masyarakat. Hal itu yang belum dilakukan sampai sekarang.

**e. Bagaimana Humas Polda DIY dalam menentukan target sasaran dalam mensosialisasikan program aplikasi Polisi Kita?**

Jawaban :

Humas tidak pernah menentukan target sasaran khusus ketika mensosialisasikan Polisi Kita, Bidang TI yang sudah menentukan targetnya yakni jajaran SPKT Polsek dan Polres, karena berawal dari tugas TI mensosialisasikan Polisi Kita Internal namun juga sekaligus yang eksternal.

Sebelumnya kami sudah pernah mengusulkan kepada Kapolda sebelum Polisi Kita *Launching* yakni menyiapkan banyak strategi sampai kepada evaluasinya secara berkala untuk melihat respon orang yang sudah mengunduh dan jumlah laporannya, tetapi Kapolda memerintahkan untuk tetap *Launching*, karena kebetulan saat itu Kapolri datang ke Mapolda (Markas Polda)

**2. Pelaksanaan Program**

**f. Apakah Humas Polda DIY menggunakan strategi dalam mensosialisasikan program aplikasi Polisi Kita?**

Jawaban :

Strategi untuk mensosialisasikan Polisi Kita yang saat ini masih dijalankan yaitu melalui :

- 1) Duta Humas yakni menggandeng Dimas Diajeng dan Duta Pariwisata Yogyakarta untuk dapat mensosialisasikan kepada pelajar di sekolah-sekolah dengan mengangkat tema-tema yang berkaitan dengan permasalahan pada remaja saat ini seperti bahaya narkoba, kenakalan remaja, dan juga mensosialisasikan pentingnya aplikasi pelaporan Polisi

Kita serta himbauan untuk mengunduh aplikasi tersebut. Duta Humas terbentuk mulai tahun 2016 atas ide dari Kabid Humas pada saat itu Bu Anny dan sosialisasi dilaksanakan setiap satu bulan 1-2 kali, itu strategi yang dirancang Bu Anny kemudian dilaksanakan oleh tim saat itu.

- 2) Melalui Babinkamtibnas (Bintara Keamanan Ketertiban Masyarakat) yakni *door to door system*, menyambangi rumah-rumah warga, sosialisasi dengan warga desa, kelurahan. selain itu juga melalui Senkom (Sentra Komunikasi Mitra Polri) yakni komunikasi lintas daerah dan wilayah, dari masyarakat yang membantu kepolisian untuk bisa mensosialisasikan Polisi Kita.
- 3) Melalui pertemuan khusus seperti di PT KAI (Kereta Api Indonesia), Damkar (Pemadam Kebakaran), SAR (*Search and Rescue*), Polisi Bandara, juga disampaikan di sana. Kegiatan tersebut merupakan kolaborasi Humas dengan Binmas (Bina Masyarakat) yang direncanakan setiap setahun sekali.
- 4) Mobilisasi satuan kerja (satker) di Polda DIY untuk membantu kerja Humas dalam mensosialisasikan Polisi Kita, contohnya seperti Binmas. Binmas itu beda departemen dengan Humas tapi masih satu lingkup kerja, karena tiap satuan kerja di Polda DIY tidak bisa lepas dari dukungan satker yang lain, tidak bisa bekerja sendiri begitupun ketika membuat event. contohnya adalah pengawasan *Command Center*, kerjasama antara Bidang Teknologi Informasi (Bid TI) ,Humas, SPKT (Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu), Roops (Biro Operasional).
- 5) Pertemuan besar-besaran dengan rekan-rekan wartawan saat acara buka puasa bersama Kapolda DIY, dan Jumpa Pers Akhir Tahun pasti disampaikan mengenai Polisi Kita.
- 6) Kerjasama Humas dengan satker yakni TI, Binmas, SPKT, Roops, Ditlantas (Direktorat Lalu Lintas).
- 7) *Vicon ( Video Conference)* Kapolda DIY dengan Gubernur, Pemerintah Daerah, dan petinggi Negara lainnya.
- 8) -Talkshow di media televisi lokal 1 sampai 3 kali dalam sebulan: RBTv, Jogja TV, TVRI Jogja, ADITV. Media Nasional juga pernah, di MetroT dan TVone  
-Talkshow di Radio non komersil 4 sampai 8 kali dalam sebulan : RRI Jogja, Sonora, Jogja Family, UTY Fm, dan lainnya.  
Narasumber : Bu Anny Pudjiastuti, Kabid Humas Polda DIY saat itu.
- 9) *Launching* Polisi Kita dan *Command Center*.  
Mengundang jajaran pejabat Polda DIY, pemerintah daerah, penggiat sosial media, wartawan media lokal maupun nasional (cetak, televisi, radio). Kami

juga mengirim *release* acara *launching* tersebut kepada media-media lokal dan nasional.

- 10) Kumpul bersama KOPLAKs (Komunitas Cinta Polri dan NKRI) . Kapolda mengundang secara khusus beberapa komunitas di Indonesia seperti KOPLAKs dibawah bimbingan Khrisna Murti pada saat itu tapi sekarang diganti oleh Pak Prasta Wahyu Hidayat yaitu Kapolda kita yang lama, dan Kopi Pojok (Komunitas Pecinta Polri Jogjakarta) tersebut untuk kumpul dan makan bersama silaturahmi, membahas bagaimana Polda DIY menangani kasus-kasus saat ini juga pembahasan Polisi Kita di Café Cangkir 6 31 Agustus 2016. Undangan ada sekitar 15-20 orang dari seluruh Indonesia (Riau, Jakarta, Bandung, Surabaya, Makassar) berikut admin dan anggotanya, digabung dengan kami dari Polda DIY juga beberapa wartawan total sekitar 50 orang.

Humas Polda DIY tidak membuat poster atau iklan cetak khusus mempromosikan Polisi Kita, jarang sekali iklan layanan masyarakat ada di iklan cetak karena budgetnya besar sekali, jadi kami lebih mengutamakan sosialisasi secara langsung

- 11) Melalui sosial media Polda DIY seperti :

- website resmi Polda DIY ketika ada kegiatan Kapolda atau sosialisasi Polisi Kita : Good News Jogja, Tribrata News Jogja, Jeli News tapi sudah di nonaktifkan semenjak Bapak Kapolda DIY Drs. Prasta Wahyu Hidayat lepas jabatan.
- Fanpage Facebook : Mitra Polda DIY, Kopi Pojok
- Akun Facebook : Polisi Jogja Istimewa, Polda Jogja, Polisi Kita
- Twitter dan Instagram: Polda Jogja, Polisi Jogja Istimewa

Semua sosial media tersebut di bawah pengawasan Humas, tentunya ada staf khusus yang menanganinya. Humas mengelola sosial media Polda DIY secara resmi dan formal berikut kegiatan Polda dan Informasi lainnya, namun disini ada pembuatan akun Polda DIY versi lain yakni lebih humanis, video dan foto yang mengutamakan visual dan *caption* yang santai, karena pendekatannya kepada *netizen* agar tidak terlalu kaku terhadap media sosial polisi, akun tersebut dikelola oleh Roops.

- 12) Pergantian kepemimpinan Pak Prasta dengan Pak Ahmad Dofiri, saya buat agenda pada tanggal 21 Februari 2017 lalu, agendanya yakni pertemuan dengan penggiat media sosial, *web*, *blog*, namanya Masyarakat Digital Jogja, disitu ada waktu khusus untuk kami mensosialisasikan Polisi

Kita, dipaparkan secara *detail* oleh Bidang TI, bahkan kami buat semacam kuis untuk menarik mereka untuk *download*. Pendekatan yang kami lakukan saat ini pada pengelola akunnya, dari situ mereka dapat membantu kami dalam mensosialisasikan Polisi Kita. Namun faktanya juga mengejutkan, bahwa minat mengunduh Polisi Kita antara masyarakat umum dan para pengelola akun ini sama saja kurang, kecil. Dari 155 orang yang hadir pada saat itu, hanya 3 orang yang sudah *download* Polisi Kita, karena mereka takut ketika masuk sebagai pengguna Polisi Kita, *gadget* mereka bisa diretas, karena beberapa dari mereka ada yang ahli di bidang TI bahkan anggota *hacker*.

Acaranya dilaksanain di *WestLake* tanggal 21 Februari 2017, undangannya pada waktu itu sekitar 150 orang yang merupakan *admin* atau pengelola akun media sosial di Jogja kayak ICJ (Info Cegatan Jogja), Kopi Pojok, IKKJ (Info Kecelakaan dan Kriminalitas Jogja), rekan Bid Humas dan Bid TI juga sebagian besar hadir.

Kami melihat, masyarakat saat ini melaporkan kejadian di sosial media hanya ingin curhat tentang apa yang dialami misalnya kemalingan, dia *update* tentang kejadian tersebut dan si maling otomatis dikecam dan di *bully* pada postingan tersebut sudah cukup bagi si korban. karena kami pernah secara personal mengajak orang-orang yang *update* status tentang kejadian tersebut untuk dapat melapor di SPKT, dan tidak ada yang pernah datang untuk laporan.

**g. Apa tujuan Humas Polda DIY menerapkan strategi dalam mensosialisasikan program aplikasi Polisi Kita?**

Jawaban :

Supaya informasi mengenai aplikasi Polisi Kita mudah diterima masyarakat, maka dari itu kami mengedepankan pendekatan internal untuk mensosialisasikan daripada memasang iklan, karena banyak tutorial yang harus dipraktikkan oleh si calon pengguna Polisi Kita tersebut, hal itu untuk menghadapi masa transisi dari masyarakat konvensional ke masyarakat digital.

**h. Bagaimana peran serta fungsi Humas Polda DIY dalam mensosialisasikan Polisi Kita?**

Jawaban :

Fungsi Humas belum sepenuhnya kami jalankan, contohnya saja sebagai fasilitator komunikasi ketika kami berurusan dengan media, Humas cenderung menunggu perintah dari pimpinan seperti Kapolda atau Karoops ketika peran kami sebagai komunikator. Sifat *problem solving* di Polda sendiri adalah dari pimpinan, semisal ada kasus, Humas harus menunggu arahan dari pimpinan baru bisa mengkomunikasikan kepada wartawan atau masyarakat, Humas sebagai pen jembatan antara pimpinan dan publik.

**i. Bagaimana Humas Polda DIY melakukan pendekatan kepada masyarakat dalam mensosialisasikan Polisi Kita?**

Jawaban :

Pendekatan yang saya lakukan adalah Komunikasi, sekitar 50 orang yang saya survey ternyata memang orang-orang mengurangi berurusan dengan polisi, stigma pada masyarakat ialah kalau berurusan dengan polisi pasti rumit meskipun dalam hal baik sekalipun.

Pendekatan Humas untuk mensosialisasikan Polisi Kita kepada masyarakat menggunakan jalur komunikasi kepada masyarakat, kemudian pendekatan dengan komunitas pecinta polri seperti KOPLAKs dan Kopi Pojok walaupun itu ide dari Kapolda DIY saat itu.

**j. Bagaimana implementasi dari rencana strategi dan pemilihan media komunikasi dari Humas Polda DIY dalam mensosialisasikan program aplikasi Polisi Kita? Apakah sudah efektif ?**

Jawaban :

Menurut kami belum efektif, kami belum melakukan seluruh pendekatan, belum ada evaluasi untuk mengukur nilai efektifitas, sejauh mana yang kurang, strategi apa yang musti dibentuk, belum ada secara khusus membahas itu.

### **3. Evaluasi Program**

#### **k. Apa saja kendala yang diterima Humas Polda DIY dalam mensosialisasikan program aplikasi Polisi Kita?**

Jawaban :

Masyarakat belum siap dan belum paham cara penggunaannya walaupun sebenarnya memang tugas Humas untuk menyampaikan, namun kenyataan yang diterima memang seperti itu. Daya tarik masyarakat sangat kurang, masyarakat belum merasa nyaman ketika berurusan dengan polisi sekalipun dalam hal menyampaikan laporan kejadian, faktornya jadi global dan imbasnya ke Polisi Kita.

Kelemahannya pada Polisi Kita adalah tidak menyiapkan strategi sosialisasi secara kongkrit, untuk jangka panjang, hanya mengandalkan *release* serta sosialisasi lewat anggota internal untuk mensosialisasikannya ke luar.

#### **l. Apakah Humas polda DIY melakukan evaluasi dalam pelaksanaan sosialisasi program aplikasi Polisi Kita? bagaimana Humas Polda DIY dalam mengevaluasi? Apa saja tahapan dalam pelaksanaan evaluasi tersebut?**

Jawaban :

Evaluasi rutin yang dilaksanakan merupakan evaluasi internal Humas tetapi bukan membahas Polisi Kita secara khusus, lebih kepada evaluasi masalah pembagian kerja, kemudian strategi pada event internal Humas sendiri semacam Rakernis Humas, atau arahan-arahan dari DivHumas Polri, dan membahas anggaran Humas seperti alokasi dana, itu dilakukan setiap bulan sekali pasti ada.

Evaluasi juga dilakukan ketika mendapat teguran dari pimpinan atau satker lain, seharusnya berhasil atau tidak berhasil sebuah rencana dan realisasi kegiatan harus ada evaluasinya supaya lebih baik kedepannya. Keempat tahapan tersebut tidak sepenuhnya dilaksanakan. jika ada masukan pun bukan masuk pada sebuah forum tetapi dari obrolan-obrolan biasa secara spontan, belum ada evaluasi secara khusus mengenai Polisi Kita.

**m. Apa saja capaian dan target keberhasilan yang diharapkan Polda DIY dari sosialisasi program Aplikasi Polisi Kita? apakah sudah tercapai dengan baik? faktor apa saja yang didapat ketika target dan capaian tidak maksimal? apa evaluasi dan solusi dari Humas Polda DIY?**

Jawaban :

Belum ada target capaian keberhasilan sendiri khusus Polisi Kita. dan menurut saya dengan keadaan Polisi Kita saat ini meliputi jumlah pengunduhnya, belum dikatakan berhasil. Barometer keberhasilan bisa diciptakan yakni dari jumlah laporan kejadian dari masyarakat lewat Polisi Kita lebih banyak daripada media sosial, karena sangat sedikit laporan masyarakat yang masuk di Polisi Kita. padahal tujuan kami menciptakan aplikasi itu adalah untuk memfasilitasi masyarakat digital untuk melaporkan kejadian secara digital, meminimalisir laporan-laporan palsu seperti pengalaman pada layanan telfon konvensional, banyak masyarakat membuat laporan palsu yang akhirnya membuat polisi datang dengan sia-sia, dan itu menjadi faktor trauma bagi bidang layanan.

Solusi untuk kedepannya, ketika ada inovasi layanan baru yang akan *dilaunching* harus benar-benar menyiapkan apa yang harus disiapkan seperti teknis, sosialisasi mau seperti apa, mekanisme persoalan yang muncul setelah itu, mekanisme dalam rangka mengembangkannya, evaluasi mengenai *output* apa yang ingin dicapai, membuat *plan* jangka panjang dan *plan* pengganti, target yang diinginkan berapa, dan sebagainya. Perlunya pimpinan dalam hal ini Kapolda dan Kabid Humas menseseriusi hal ini, bagaimana cara menyelamatkan Polisi Kita. Sebelumnya kami memang belum mensurvei masyarakat tentang aplikasi apa yang dibutuhkan oleh mereka, sebatas gagasan dan ide yang tidak didasari dengan data, apakah masyarakat siap dengan aplikasi ini atau cukup membutuhkan ini. Program ini diciptakan langsung dan ditawarkan kepada masyarakat.

## **B. Informan Internal Bidang Teknologi Informasi (Bid TI) Polda DIY**

**AKP Parliska Febrihanoto, A.Md – Staf Bidang TI Polda DIY / Operasional Polisi Kita**

### **1. Perencanaan Program**

#### **a. Apa yang menjadi latar belakang Polda DIY menciptakan aplikasi Polisi Kita?**

Jawaban :

Latar belakang adanya aplikasi berbasis TI Polisi Kita yakni visi misi bapak Kapolri Tito Karnavian, beliau punya visi yaitu PROMOTER menjadikan polisi itu Profesional, Modern dan Terpercaya. Visi misi tersebut selaras juga dengan visi misi dari bapak Presiden yakni Nawacita, salah satu poinnya adalah 'Kehadiran Negara Di Tengah-Tengah Masyarakat'. Polri sebagai alat Negara pada Undang-Undang Negara Nomor 2 'melindungi dan mengayomi masyarakat, penegakkan hukum, dan Harkamtibnas.

Polda DIY menjabarkan bagaimana polisi-polisi di DIY ketika masyarakat ada masalah bisa langsung ada di lokasi. berawal dari Call center 0274-886000, yang menjadi kekhawatiran ketika masyarakat tidak punya pulsa untuk menelfon, akhirnya kami membuat SMS Center 08112929000 agar biaya lebih murah, timbul kekhawatiran lagi ketika biaya tersebut juga mahal, namun melihat masyarakat saat ini banyak yang sudah memiliki *smartphone* yang terhubung dengan koneksi internet. Tercetuslah kami untuk membuat aplikasi berbasis android yakni Polisi Kita.

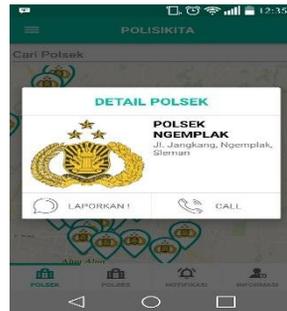
### **2. Operasional Program**

#### **b. Bagaimana cara kerja aplikasi Polisi Kita?**

Jawaban :

Masyarat dapat melaporkan kejadian di sekitar mereka dengan Aplikasi Polisi Kita melalui fitur '**Laporkan**' Dengan mengirim gambar yang diambil langsung tidak mengunduh dari gambar yang sudah disimpan di galeri *gadget*, gambar akan langsung diterima di Posko Promoter dan akan langsung termonitor oleh anggota piket kemudian langsung dilaporkan kepada Pamenwas yang selanjutnya akan memberi arahan untuk tindakan selanjutnya.

Fitur *Call VOIP* yang akan langsung menghubungkan dengan kantor polisi yang dituju, Aplikasi ini harus mengaktifkan GPS agar bisa bekerja dengan maksimal.



**c. Berapa total pengunduh aplikasi Polisi Kita sejak awal peluncuran? apakah ada pemantauan secara berkala ? apakah jumlah pengunduh sudah sesuai target yang diharapkan?**

Jawaban :

Total Pengunduh aplikasi Polisi Kita kurang lebih 10 ribu, pemantauan aplikasi Polisi Kita selalu dipantau oleh admin, target pengunduh aplikasi Polisi Kita adalah sebanyak banyaknya.



Untuk menentukan target sasaran Polisi Kita secara keseluruhan, melihat pengguna internet di Yogyakarta di 6 kabupaten ada berapa, dikerucutkan lagi yang menggunakan *smartphone* berapa, kemudian pengguna *android* berapa, jumlah tersebut merupakan target terbesar kami, sekitar 400-500 ribu pengunduh. Ketika target dapat dicapai, berarti masyarakat benar-benar butuh Polisi Kita, akan tetapi aplikasi tersebut antara butuh dan tidak butuh di kalangan masyarakat itu sendiri, tidak ada paksaan sama sekali untuk mengunduhnya. Angka 10 ribu pengunduh saat ini menurut kami sudah signifikan dalam rangka meningkatkan pelayanan publik di Indeks Tata Kelola Pemerintahan, respon kepuasan masyarakat kepada polisi

Jogja. setiap hari terdapat 100 laporan yang masuk dari seluruh DIY baik dari internal kepolisian maupun dari masyarakat.

**d. Siapa sajakah yang berwenang dalam mengendalikan Polisi Kita di posko promoter? Apa saja pembagian tugasnya?**

Jawaban :

Yang berwenang di Posko Promoter yaitu Pamenwas yang berada langsung di bawah Karoops Polda DIY. Pembagian tugas disini Pamenwas mengawasi media sosial dibantu dengan anggota piket dari semua fungsi, jika terjadi suatu kejadian maka anggota akan melapor ke Pamenwas untuk mendapat arahan untuk menghubungi wilayah terdekat dari tempat kejadian.

**e. Apakah aplikasi Polisi Kita dapat diunduh dari semua jenis *smartphone* (iOs/Android)? Apakah ada kriteria khusus dari *smartphone*?**

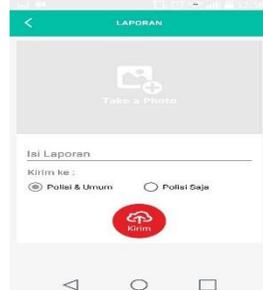
Jawaban :

Aplikasi Polisi Kita baru dapat digunakan di Android, sedangkan belum dapat digunakan pada iOS (*Iphone Operating System*). Kriteria Hp dengan Android versi 4.2 (jellybean) dengan Ram 2 GB agar aplikasi dapat berjalan lancar.

**f. Apa saja fitur dan fasilitas yang diberikan aplikasi Polisi Kita kepada pengunduh? Apa saja kegunaan dari setiap fitur tersebut?**

Jawaban :

- 1) Fitur laporan dengan melaporkan kejadian disekitar dengan mengirim gambar secara langsung yang tidak dapat diambil dari galeri.



- 2) Fitur *Call*, dengan fitur ini masyarakat dapat langsung menelfon kantor polisi melalui aplikasi Polisi Kita.



- 3) Fitur Notifikasi Disini masyarakat dapat melihat laporan yang sudah masuk.



- 4) Fitur Informasi disini masyarakat dapat melihat berbagai macam informasi seperti :



- Alamat Kementerian Lembaga dan Satuan Kerja Kepolisian
- Mekanisme B.B.N II
- Mekanisme Daftar Ulang
- Pelayanan SKCK



- Tugas SPKT
- Pemilikan Senpi, Peluru karet dan gas
- Rasionalisasi BPKB

### 3. Pelaksanaan Program

#### g. Apakah strategi yang dilaksanakan Humas Polda DIY mempengaruhi jumlah pengunduh aplikasi Polisi Kita?

Jawaban :

Strategi yang digunakan dengan mengadakan sosialisasi via spanduk dan media sosial

- Secara *face to face* dari internal kepolisian kepada masyarakat
- Promosi lewat *website* resmi, *fanpage facebook*, *twitter*, dan *instagram*
- kami mulai berusaha masuk kepada operator Smartfren, sms *broadcast* kepada seluruh pelanggan smartfren, dalam sms itu terdapat *link* yang terhubung dengan *Google Playstore* agar masyarakat bisa langsung *download*. karena kami melihat secara urgenitas, *messenger* seperti *Whatsapp* (WA), *BBM* (*Blackberry Messenger*) dan sebagainya itu masih kalah dengan SMS, secara psikologi, ketika seseorang menerima SMS pasti langsung dibuka, tetapi kalau ada *message* dari WA/BBM cenderung menunda. Hal tersebut kita manfaat sebagai penetrasi dari segi sosialisasi kepada masyarakat.
- Menggandeng grup media sosial yang ada di Yogyakarta, salah satunya grup *facebook* Info Cegatan Jogja (ICJ), dengan jumlah anggota yang sekian banyak dan sangat aktif bertukar informasi.

#### 4. Evaluasi Program

##### **h. Apakah ada evaluasi yang dilaksanakan dari pemantauan aplikasi tersebut?**

Jawaban :

Evaluasi utama dari Bid TI untuk Polisi Kita yaitu belum bisa digunakan di iOS. Evaluasi Polisi Kita untuk bidang TI dilakukan setiap hari, minggu, dan bulan. Untuk harian, evaluasi dilakukan saat piket harian seperti saat laporan-laporan masuk, yang ditangani, dan itu akan di laporkan secara tertulis setiap hari di Posko Promoter. dari segi kemanfaatan yakni teknis, seperti yang dijumpai saat ini ketika laporan yang masuk di Polisi Kita mulai bertambah, server lambat laun diluar prediksi sebelumnya untuk jangka tiga tahun, tetapi saat ini belum satu tahun sudah mulai penuh kapasitasnya. yang kami rencanakan kedepan adalah pembesaran *storage*, *bandwith*, prosesor, dan RAM. Namun hal tersebut tergantung dari anggaran dana yang harus dipertanggungjawabkan.

##### **i. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pengoperasionalan Polisi Kita bagi pengguna?**

Jawaban :

Penghambat Pengoperasionalan Polisi Kita yaitu :

- Pada iOS belum dapat terinstal
- Jaringan internet yang belum maksimal untuk wilayah Polsek yang terdapat di pelosok, sehingga jika dilakukan *call* sulit untuk terhubung.
- Masyarakat kadang lupa untuk mengaktifkan GPS sehingga banyak fitur yang tidak berfungsi.
- RAM gadget yang kurang sehingga menyebabkan kerja aplikasi sedikit terganggu.
- *Account identity* dari masyarakat banyak yang lupa, "*Forgot Password*" belum berfungsi.

### **C. Informan Eskternal Pengguna Polisi Kita**

- **Affrudi – Karyawan Swasta (Pengguna Polisi Kita)**

#### **10. Apakah Anda mengetahui mengenai adanya aplikasi Polisi Kita?**

Jawaban :

Iya saya tahu

#### **11. Apakah Anda pernah mengunduh dan menggunakan aplikasi Polisi Kita?**

Jawaban :

Ini saya cuman *download* aja sama bikin akun tapi belum pernah pakai untuk lapor. Saya lebih cenderung lapor sesuatu itu ke grup *facebook* ICJ, lebih cepet. karena kalau di ICJ itu tidak butuh waktu lama, paling-paling 15 menit pasti sudah ada yang nolong. Jadi kalau orang Jogja sudah punya ICJ, ada kejadian apapun pasti lapornya ICJ, karena kita juga yakin di ICJ banyak polisi yang masuk untuk memantau.

#### **12. Apa saja layanan yang pernah anda gunakan pada aplikasi Polisi Kita?**

Jawaban :

Saya kan *ga* pernah lapor, jadinya suka liatin di menu informasi itu semacam *timeline* laporan dari akun lain, kebanyakan yang saya liat laporan dari Polisi yang udah siaga, belum banyak masyarakatnya sendiri yang laporan.

#### **13. Bagaimana Anda mendapatkan informasi mengenai aplikasi Polisi Kita hingga bisa mengunduh dan menggunakannya?**

Jawaban :

Saya tau dari temen, karena temenku Polisi. Dikasih tahu sama dia “nih Polisi Jogja sudah punya aplikasi, jadi kalau mau dari masyarakat pingin laporan, pingin lebih mengetahui situasi Jogja, instal Polisi Kita”. Temen saya emang banyak di Polda, jadi pas aplikasi itu *Launching*, banyak juga yang kasih tau saya terus suruh instal.

#### **14. Apakah strategi sosialisasi aplikasi Polisi Kita yang dilakukan Polda DIY sudah berjalan dengan baik dan tepat? apa tanggapan Anda?**

Jawaban :

Menurut saya belum maksimal, karena masih banyak masyarakat yang belum tahu, jadi harusnya diperbanyak promosi dan informasi-informasi Polisi Kita kepada masyarakat.

**15. Apa dampak yang Anda rasakan dari sejak menggunakan aplikasi Polisi Kita?**

Jawaban :

Jadi lebih mudah, akses laporan ke Kepolisian tidak perlu lewat telfon pulsa lagi atau sms, semua orang sudah punya *handphone* Android, jadi sekali klik lebih mudah lapornya.

**16. Apa hambatan-hambatan yang terjadi selama menggunakan aplikasi Polisi Kita?**

Jawaban :

Hambatannya, karena *basicnya* Android pasti keterbatasan sinyal, karena di Jogja sendiri ini tidak semua sinyal bagus, apalagi di pelosok-pelosok itu harus butuh koneksi internet yang bagus. Kemudian juga untuk masyarakat-masyarakat yang memang belum menggunakan Android tidak bisa memiliki Polisi Kita, hanya yang memiliki *handphone* dengan basis Android saja yang bisa punya.

**17. Apakah ada hal yang perlu diperbaiki dan diperbaharui dari aplikasi Polisi kita menurut? apa harapan anda kedepan untuk aplikasi Polisi Kita?**

Jawaban :

Menurut saya, aplikasi kalau hanya sekedar aplikasi dan ga digunakan akan sia-sia, yang penting itu bagaimana aplikasi itu berfungsi ketika di klik atau laporan dari masyarakat itu ada tindak lanjutnya dari Kepolisian itu yang penting. Aplikasi yang berguna untuk laporan, kemudian masyarakat melaporkan, tapi tidak ada tindakan selanjutnya, nanti jadi sia-sia, masyarakat jadi males untuk pakenya. Jadi harapannya, kalau memang sudah ada aplikasi ini, sumber daya Polisi dibelakangnya memang harus bertanggungjawab untuk mensukseskan aplikasi itu.

Oiya ada satu yang kurang dari Polisi Kita, kalau lupa *password* susah ngembaliannya. Ga ada sistem *forgot password* kayak biasanya di medsos, jadi kalau lupa *password* harus ganti *email* dan bikin akun baru lagi. Seharusnya login dipermudah contohnya via *Google* atau *Facebook*, terus ada layanan *info urgent* yang bisa dikirim ke masyarakat sekitar lokasi untuk mengatasi keterlambatan dan keterbatasan personel polisi, jadi ada semacam interaksi

masyarakat untuk bisa menolong satu sama lain kayak di ICJ. Lebih menyempurnakan sistem dulu sih biar saat di promosiin itu udah mantep.

**18. Menurut Anda, strategi seperti apa yang diharapkan agar Polisi Kita dapat diketahui masyarakat DIY lebih luas lagi? Bagaimana harapan kedepan untuk Bid Humas Polda DIY dalam mensosialisasikan Polisi Kita?**

Jawaban :

Standar aja sih, lebih ke sosial media aja promosinya lebih digencarkan, ga heran lagi kan sosmed itu udah jadi kebutuhan sehari-hari orang buat cari informasi. Bisa juga kerjasama dengan perusahaan swasta untuk ngadain edukasi sosialisasi Polisi Kita kepada masyarakat daerah tertentu, atau malah sama internal karyawannya.

Sosialisasi lewat radio yang anak muda banget misal Swaragama atau Geronimo yang pendengarnya masih lumayan banyak dan ngadain semacam dialog santai gitu sama yang paham Polisi Kita terus adain semacam kuis untuk menarik orang mau *download*. Iklan cetak kayak nempel poster di pos polisi atau di pos ronda gitu biar masyarakat makin *aware* kalo ada aplikasi itu, ga langsung serentak, perlahan-lahan tapi merata aja.

• **Destria Yoga Ningrum – Mahasiswa (Pengguna Polisi Kita)**

**1. Apakah Anda mengetahui mengenai adanya aplikasi Polisi Kita?**

Jawaban :

iya

**2. Apakah Anda pernah mengunduh dan menggunakan aplikasi Polisi Kita?**

Jawaban :

Iya saya udah pernah nyoba lapor sekali waktu itu pas lampu merah mati di perempatan Gose, bantul. Ngeliatnya ngeri, banyak bus kenceng banget, banyak anak sekolah naik motor juga, bahaya, yauda saya coba foto.

**3. Apa saja layanan yang pernah anda gunakan pada aplikasi Polisi Kita?**

Jawaban :

Pernahnya ngeliat berita-beritanya di informasi itu, terus sama laporan via foto aja.

**4. Bagaimana Anda mendapatkan informasi mengenai aplikasi Polisi Kita hingga bisa mengunduh dan menggunakannya?**

Jawaban :

Waktu itu saya liat di *timeline facebooknya* Polda, ngenalin kalau Polda punya aplikasi buat masyarakat bisa laporan, terus ada *linknya*, saya coba *download* aja barangkali berguna kan besok-besok, abis saya bikin akun saya ga pernah laporan, karna ga ada kejadian, sampai saat kemarin itu pas lampu merah mati di Gose.

**5. Apakah strategi sosialisasi aplikasi Polisi Kita yang dilakukan Polda DIY sudah berjalan dengan baik dan tepat? apa tanggapan Anda?**

Jawaban :

Menurut saya belum berjalan baik, dilihat dari review orang-orang pas *download* aplikasinya, terus masih 10.000 itu menurut saya masih dikit banget yang tau di Jogja ini. Saya tidak begitu menerima manfaat promosi dari Polda DIYnya, apalagi temen-temen saya juga pada ga tau.

**6. Apa dampak yang Anda rasakan dari sejak menggunakan aplikasi Polisi Kita?**

Jawaban :

Bagus, kan kalau laporan jadi bisa langsung diterima sama Polisi ya. Tapi sayang banget kalau laporan yang masuk itu ga ditanggapi, kayak waktu itu saya lapor, cuman ada tanda status laporan diterima, tapi ga ada balasan dari pihak penerima sana. Seenggaknya dijawab atau ditanggapi lah supaya kita yang lapor ni tenang karna laporan bener-bener sampai.

**7. Apa hambatan-hambatan yang terjadi selama menggunakan aplikasi Polisi Kita?**

Jawaban :

Awal-awal masih bingung cara pakai sama laporannya, harus utak-atik dulu baru paham. Kalau jaringan bagus ya laporannya bisa langsung dikirim, mungkin yang jaringannya ga stabil susah kali ya.

**8. Apakah ada hal yang perlu diperbaiki dan diperbaharui dari aplikasi Polisi kita menurut? apa harapan anda kedepan untuk aplikasi Polisi Kita?**

Jawaban :

Sarannya untuk respon laporannya lebih diutamakan, karna kan yang laporan ini benar-benar memberikan kepercayaan kepada Polisi supaya kejadiannya segera ditindak, kalau ga direspon tuh rasanya kayak Polisi ni ga bakal datang ke lokasi, cuman dipantau aja, kan kitanya mau lapor lagi jadi males dan jadi suudzon lama-lama.

**9. Menurut Anda, strategi seperti apa yang diharapkan agar Polisi Kita dapat diketahui masyarakat DIY lebih luas lagi? Bagaimana harapan kedepan untuk Bid Humas Polda DIY dalam mensosialisasikan Polisi Kita?**

Jawaban :

Harapan saya kedepannya, informasi tentang Polisi Kita bisa nyebar ke orang lebih banyak lagi, temen-temen ama keluarga tuh pada ga tau. Sekarang kan banyak promosi lewat sosial media dibikin video instagram yang lucu-lucu atau minta selebgram bantu promosikan itu menurut saya ngebantu banget. Sarannya ga mesti sosmed juga sih, kayak bikin iklan menarik di baliho lampu merah tengah kota menurutku juga *eyecatching*, orang pasti liat walaupun bentar.

Harapannya untuk Bid Humas, semoga bisa sosialisasiin Polisi Kita lebih menarik lagi lewat media-media yang dekat banget sama masyarakat sekarang apalagi bentuknya aplikasi medsos, ga jauh-jauh dari mahasiswa dan orang-orang yang rajin main internet.

## DOKUMENTASI KEGIATAN

### A. Dokumentasi Ruang Posko Promoter (*Command Center*) Polda DIY



B. Dokumentasi Ruang Kerja Bid Humas Polda DIY



C. Dokumentasi Peneliti Bersama Staf Bid Humas Saat *Internship* di Polda DIY



D. Himbauan Sosialisasi Polisi Kita pada Cover Majalah Internal Polda DIY



- E. Kapolda DIY 2016 Brigjen Pol Drs. Prasta Wahyu Hidayat sebagai Pelopor 'Jogja Smart City and Smart Police' Melalui *Command Center* (Promoter) Polda DIY Melalui Majalah *Tribrata News* Jogja.

**COMMAND CENTER**  
DI YOGYAKARTA

**POLDA DIY**

POLISI KITA | CALL CENTER & SMS CENTER | INTEGRASI CCTV  
IMM | COMMUNITY POLICING NETIZEN | SKCK ONLINE  
MONITORING TV LOKAL DAN NASIONAL  
PANIC BUTTON | TNKB DAN BPKB DELIVERY

**PELOPOR JOGJA SMART CITY**

**PROSES ALUR KERJA  
COMMAND CENTER POLDA DIY**

**1. LAPORAN DAN INFORMASI MASYARAKAT**

- POLISI KITA
- CALL CENTER DAN SMS CENTER
- COMMUNITY POLICING NETIZEN (SOCIAL MEDIA : IC.J, IKJA, KOPJ, POLJOK)
- IMM (INTELLIGENT MEDIA MANAGEMENT)
- INTEGRASI CCTV
- MONITORING TV
- MONITORING RADIO KOMUNIKASI
- LAPORAN DI SPKT

**2. KOMANDO PAMENWAS KE JAJARAN**

- MENKORDORINASI PETUGAS PIKET
- MENGHUBUNGI JAJARAN UNTUK PENANGANAN
- MENGHUBUNGI POLRES/POLSEK/PDS TERDEKAT
- MEMANTAU PENANGANAN JAJARAN
- MEMANTAU LANGSUNG PENANGANAN

**3. LAPORAN**

- MENJAWAB LAPORAN MASYARAKAT
- MELAPORKAN KE PAMENWAS
- UPLOAD POLISI KITA

**DUA MENIT LAPORAN DITERIMA  
KAMI ADA MELAYANI ANDA**

**PRODUK INOVASI  
LAYANAN MASYARAKAT**

- LAPORAN MASYARAKAT "POLISI KITA"
- SKCK ONLINE
- CALL CENTER (0274) 886000
- SMS CENTER 0811 2929 000
- PANIC BUTTON
- BPKB DAN TNKB DELIVERY
- TNKB 1 HARI JADI
- SIM ONLINE
- INOVASI SISTEM ANTRIAN (FIFO SECARA ELEKTRONIK DAN ELECTRONIC COMMUNITY SATISFACTION INDEX (IKM))

Wujud nyata Promoter adalah kehadiran Polisi di tengah masyarakat, quick respon, pelayanan cepat.  
"Love humanity and fight the crime."  
Kapolda DIY Brigjen Pol Drs. Prasta Wahyu Hidayat, S.H., M.H., M.M.

**PROMOTER**

**PROMOTER**

F. Apresiasi Kapolri Jendral Polisi M. Tito Karnavian Terhadap Terobosan Kreatif Polda DIY yakni Aplikasi Polisi Kita Dipublikasikan Melalui Tribrata News Jogja Edisi Agustus 2016

NASIONAL



Sabtu, 6/8/2016 sekira pukul 10.00 wib menjadi hari istimewa bagi Polda DIY. Sebuah kehormatan dan kesempatan terbaik bagi seluruh jajaran Polda DIY. Kepala Kepolisian Republik Indonesia Jenderal Pol. Drs. H.M. Tito Karnavian, M.A., Ph.D berkunjung ke Mapolda DIY di sela berbagai agenda beliau.

Kapolda DIY Brigjen Pol Drs Prasta Wahyu Hidayat, S.H., M.M., M.Hum., menyambut kedatangan Kapolri beserta rombongan dengan iringan tarian dan nyanyian khas Papua.

Sesampai di lobi Polda DIY, Kapolda DIY bersama Kapolri menuju ke ruang Kontrol untuk mempresentasikan lima program unggulan yang telah di rencanakan matang menjadi *"Jogja Smart City and Smart Police"*.

Tim Kabid TI dan Humas menjelaskan tentang 5 program aplikasi tersebut dihadapan Kapolri sebelum di launching dalam waktu dekat. Dengan mengusung slogan *Jogja Smart City and Smart Police* sebagai bentuk implementasi berdasar program Promoter Kapolri.

Jendral Pol. Drs. H.M. Tito Karnavian, M.A., Ph.D., memberikan apresiasi kepada Kapolda DIY Brigjen Pol Drs Prasta Wahyu Hidayat, S.H. M.M., M.Hum., atas ide dan gagasan dari ruang kontrol, Kapolri bersama Kapolda menuju ke Gedung Serbaguna untuk memberikan arahan kepada pejabat utama dan Bhabinkamtibmas. Selesai memberikan pengarahannya, Kapolri memberikan penghargaan kepada dua anggota Polda yang bertugas di Dit Pam Obvit Polda DIY dan anggota Dit Sabhara Polres Sleman yang berprestasi dalam menangkap pelaku kejahatan dan satu orang masyarakat yang telah membantu penangkapan terhadap tersangka dengan kasus narkoba dengan barang bukti seberat 50 kg ganja.

Kegiatan selanjutnya adalah mendatangi tokoh masyarakat dan agama Buya Ma'arif dan Baksos dalam rangka HKGB ke 64 tahun 2016.

**Setyawan**

**4** Tribrata News Jogja  
Edisi Agustus 2016

G. Publikasi Acara *Launching* Aplikasi Polisi Kita Melalui Majalah Tribrata News Jogja Edisi Agustus 2016.

LIPUTAN KHUSUS | SOSIALISASI PROGRAM KAPOLRI

## Launching Aplikasi Media Sosial Polisi Kita dan Call Center Polda DIY 0274 886000 Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Kepolisian

**T**eknologi maju dan berkembang sangat pesat. Masyarakat kini telah banyak yang menggunakan gadget untuk menunjang kebutuhan informasi, bersosial media, berbelanja atau memenuhi kebutuhan lainnya. Oleh karenanya Polda DIY membuat sebuah konsep pelayanan berbasis teknologi informasi menggunakan aplikasi yang dapat di gunakan menggunakan smartphone guna meningkatkan pelayanan Kepolisian kepada masyarakat khususnya Yogyakarta dengan mengungkap topik pemikiran menuju Jogja Smart Police dan Smart City.

Yogyakarta, Kamis (11/8/2016) sekira pukul 9.00 WIB di gedung serbaguna Mapolda DIY, Wakapolda DIY Kombes Pol Drs Abdul Hasyim Gani, M.Si, mewakili Kapolda DIY Brigjen Pol Drs Prasta Wahyu Hidayat, SH, MM, MHum melaunching sebuah layanan masyarakat melalui aplikasi handphone berbasis android yang dapat diunduh di Play Store dan membuka layanan call center 24 jam. Aplikasi Polisi Kita adalah inovasi baru di Kepolisian Republik Indonesia. Polda DIY merupakan Kepolisian Daerah yang pertama membuat dan menggunakannya dalam rangka mewujudkan salah satu program Kapolri.

Ide awal pembuatan aplikasi layanan ini dicetuskan pertama kali oleh Kapolda DIY Brigjen Pol Drs Prasta Wahyu Hidayat SH, MM, MHum dalam rangka merealisasikan salah satu program Kapolri meningkatkan pelayanan masyarakat dengan menggunakan teknologi. Apa yang menjadi cita cita dan impian Kapolda DIY adalah melalui teknologi informasi dan media kita harus mampu meningkatkan pelayanan salah satunya dengan menciptakan aplikasi layanan sosial media Polisi Kita yang dapat diunduh di Play Store. Mari kita jadikan Yogyakarta dengan spirit Jogja Smart Police and Smart City. Kita harus mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat dengan menyelaraskan perkembangan teknologi informasi yang digunakan masyarakat saat ini melalui gadget tanpa mengesampingkan pelayanan konvensional.

Kabid TI Polda DIY AKBP Ir. M. Sjamsul Arief, M.T. dihadapan tamu memaparkan cara kerja aplikasi Polisi Kita dan memutarakan video yang berisi simulasi penggunaan aplikasi ini.

"Aplikasi ini gratis dan tidak berbayar. Dapat diunduh di Play Store dengan kata kunci pencarian "polisikita" (tanpa tanda petik). Saat ini baru kami sediakan untuk pengguna android. Untuk iOS atau apple kita akan upayakan di kemudian waktu," jelas Kabid TI.

Wakapolda DIY Kombes Pol Drs Abdul Hasyim Gani, M.Si, menyampaikan bahwa pencapaian yang kita lakukan dalam mengembangkan pelayanan berbasis teknologi ini merupakan bentuk implementasi program Kapolri yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Semoga kedepan melalui aplikasi ini juga dapat dijadikan alat bukti dalam persidangan dalam menyelesaikan sebuah kasus bila mana memang outputnya bisa digunakan sebagai alat bukti.

"Menggunakan aplikasi Polisi Kita masyarakat menjadi lebih cepat melaporkan kejadian dan Kepolisian terdekat dapat merespon cepat untuk segera mengani karena cepat mengetahui kejadian," imbuh Wakapolda.

Kapolda DIY berharap anggota dilapangan untuk dapat menyesuaikan dengan modernisasi peradaban masyarakat sehingga mampu menjaga eksistensi dalam rangka memberikan pelayanan prima dan hadirnya Kepolisian di segala aktivitas kehidupan masyarakat.

Setelah membacakan sambutan dari Kapolda DIY, Wakapolda DIY meresmikan launching aplikasi sosial media dan layanan call center dengan menekan tombol launching dihadapan tamu-tamu undangan dari jajaran Pemerintah Daerah, dan Pejabat pejabat pemetintah lainnya dan pejabat utama Polda DIY. **Rendra**

20 Tribrata News Jogja  
Edisi Agustus 2016

- H. Tanggapan Positif Polisi Kita oleh Deputy Pelayanan Publik dan Evaluasi Pelayanan Publik dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia saat berkunjung ke Posko Promoter Polda DIY Dipublikasikan Melalui Tribrata News Jogja Edisi September 2016.



## Deputy Kemenpan Puas dan Bangga Dengan Sistem Pelayanan **COMMAND CENTER** Bertema Jogja Smart City Polda DIY yang Sudah Sesuai Nawacita Presiden RI

**R**abu (21/08/2016)  
Deputy Bidang Yan  
Kementerian Pan dan RB  
Prof DR Diah Natalia, MA  
bersama Asisten Deputy Evaluasi  
Yan Publik Noviana Andrina,  
SH beserta staff melakukan  
Kunjungan Kerja ke Polda DIY  
guna melihat langsung sistem  
pelayanan berkonsep Jogja  
Smart City yang di prakarsai  
Kapolda DIY Brigjen Pol Drs  
Prasta Wahyu Hidayat, SH, MM,  
MHum. Rombongan Deputy  
Kemenpan dan RB disambut  
hangat oleh Kapolda DIY  
dan sejumlah pejabat utama  
Polda DIY. Tanpa menunggu  
lama, Kapolda DIY langsung  
mengajak rombongan menuju  
ruang kendali Posko Promoter.

Kapolda DIY mempresentasikan  
langsung beberapa program  
pelayanan terintegrasi berbasis  
teknologi informasi. Kapolda DIY  
mempresentasikan keunggulan  
keunggulan dari masing masing  
fungsi.

Kapolda DIY menjelaskan  
tentang bagaimana Polda  
DIY melakukan intelligence  
media sehingga public trust  
terbentuk sedemikian kuat  
sekaligus melakukan cyber  
patrol. Selanjutnya Kapolda  
DIY menjelaskan tentang  
terintegrasinya CCTV yang ada  
di wilayah Yogyakarta di ruang  
Kendali Posko Promoter. Tak  
lupa Kapolda juga menjelaskan  
tentang aplikasi Polisi Kita  
yang termutakhir. Dalam satu

aplikasi sudah terdapat multi  
fungsi pelayanan yang dapat  
dimanfaatkan masyarakat  
diantaranya adalah melaporkan  
kejadian peristiwa kecelakaan,  
kejahatan secara real time,  
fasilitas panic bottom yang  
pertama di Polda Polda se  
Indonesia, serta fungsi layanan  
telpon gratis berbasis voip untuk  
melaporkan kejahatan dan  
banyak fungsi lainnya.

Pada saat Kapolda  
menjelaskan, bersamaan secara  
tak sengaja terpantau di Polisi  
Kita terdapat laporan masyarakat  
yang melihat kecelakaan. Tak  
kurang dari 1 menit Polisi dapat  
mendatangi TKP berkat layanan  
Polisi Kita dan segera melakukan  
upaya evakuasi di TKP secara



terkoordinasi. Suasana sempat sedikit menjadi tegang namun semua terkendali dengan baik, dan ini diapresiasi langsung oleh rombongan Deputy Kementerian.

Rombongan Deputy Kementerian Pan dan RB juga diajak ke Pos SPKT diperlihatkan kerangka SKCK Online yang juga sudah dilaksanakan sebelum Polda Polda lainnya mengklaim menjadi yang pertama. Hanya saja penyempurnaan pelayanan ini sedang digarap karena ini akan menjadi layanan yang dahsyat terintegrasi dengan semua lembaga Pemerintahan di DIY termasuk dalam kelola sidik jari.

Berbicara di depan awak

media, Deputy Bidang Yan Kementerian Pan dan RB Prof DR Diah Natalia, MA menyampaikan bangga dan puas dengan sistem pelayanan masyarakat yang ada di Polda DIY dan menganjurkan untuk Polda Polda di seluruh Indonesia mencontoh apa yang sudah dilakukan oleh Polda DIY dalam meningkatkan pelayanan dalam rangka menjalankan Promoter dan meningkatkan pelayanan publik.

"Kami fokus di Kemenpan RB dibagian yan publik untuk melihat bagaimana pelayanan publik diberikan kepada masyarakat diantaranya layanan dasar publik salah satunya dari Polri. Apa yang dilakukan Polda DIY ini sangat menggembarakan,

tadi kita melihat langsung bagaimana Polda DIY dapat merespon cepat laporan masyarakat adanya kecelakaan.

Hal ini telah memenuhi Nawacita program Presiden RI saat ini dimana negara hadir di tengah masyarakat membantu masyarakat. Harapan saya ini bisa dicontoh didaerah lain supaya masyarakat merasa terayomi dan terlindungi", jelas Diah Natalia.

Selanjutnya rombongan Deputy Kemenpan RB melanjutkan perjalanan menuju Ditlantas Polda DIY untuk melihat langsung pelayanan masyarakat yang ada Ditlantas Polda DIY.

**Setyawan**

I. Tanggapan Positif dari Kabag Reformasi dan Birokrasi Polri (RBP) mengenai *Command Center* dan Polisi Kita Polda DIY Dipublikasikan Melalui *Tribrata News Jogja* Edisi Oktober 2016.

POLRI - NASIONAL | RBP



## COMMAND CENTER, INOVASI POLDA DIY UNTUK BERI RASA AMAN WARGA

Dikutip dari website Kemenpan

**BANDUNG** – Dalam bulan Oktober, tepatnya tanggal 27 Oktober 2016 — sebanyak 288 laporan pengaduan masyarakat masuk ke *Command Center* Polda Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Berbagai pengaduan, mulai dari kecelakaan lalu lintas, kejahatan, dan lain-lain langsung ditanggapi dan ditangani secara real time. Padahal wilayah kerja Polda DIY, meliputi Polres Kota Yogyakarta, dan 4 Polres kabupaten yakni Sleman, Bantul, Kulon Progo, dan Gunung Kidul.

Ditemui dalam acara forum replikasi inovasi pelayanan publik di Badung pekan lalu, Kabag Reformasi Birokrasi Polri (RBP) Polda DIY AKBP Irene Aju A.S. mengungkapkan bahwa Polda DIY telah menerapkan berbagai pelayanan terintegrasi berbasis teknologi informasi. Program ini mengintegrasikan CCTV yang ada di wilayah Polda DIY di ruang kendali Posko Prometer.

CCTV itu terpasang di ruang-ruang publik, seperti jalan raya, tempat wisata yang saat ini berjumlah 45 unit dan akan dikembangkan terus. CCTV ini merupakan kelengkapan *command center* pada posko prometer, yang digunakan untuk melengkapi monitoring dan pengendalian penanganan kejadian oleh *Perwira Menengah Pengawas* (Pamenwas).

Selain itu juga untuk pembuktian tindak pidana," ujarnya.

Dijelaskan, Pamenwas bisa mengendalikan kejadian langsung dari Posko Prometer DIY dan bisa memerintahkan langsung ke Polres dan atau Polsek terdekat, sehingga setiap laporan yang masuk cepat direspon dan bisa ditangani lebih cepat. Setiap Polres juga membuat posko *command center*. Penanganan kejadian juga terdokumentasi dengan baik.

Tahapannya, Pamenwas yang bertugas di Posko Promoter melakukan verifikasi laporan yang masuk, kemudian memerintahkan jajaran sesuai lokasi kejadian. "Bisa langsung ke Polres bahkan Polsek yang selanjutnya menindaklanjuti kejadian serta melaporkan ke atasan, serta mendokumentasikannya," imbuhnya.

Irene menambahkan, CCTV hanya dapat dilakukan dengan berbagai cara, yakni *Polisikita*, call center, grup facebook (info cegatan jogja dan info kecelakaan dan kriminalitas jogja) informasi melalui HT serta media massa seperti radio dan televisi.

*Polisikita* merupakan aplikasi berbasis android yang memiliki sarana penyampaian aspirasi pengaduan real time. "Lewat *Polisikita*, warga dapat melaporkan setiap kejadian, seperti masalah lalu lintas kriminalitas, gangguan bencana, informais sosial kemasyarakatan dan lain-lain," ujarnya.

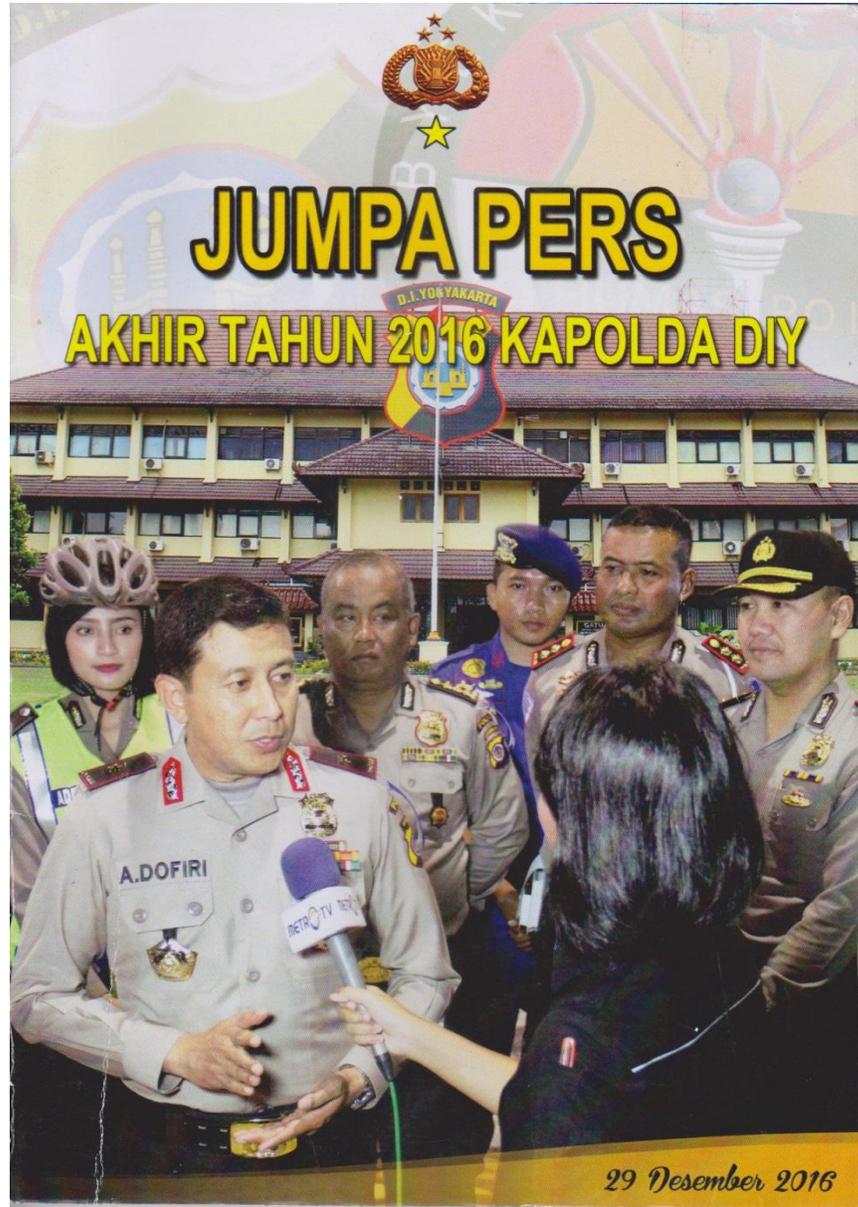
Ditambahkan, laporan tidak hanya berupa tulisan, tetapi juga foto dan telepon Voip. Laporan masyarakat ini selanjutnya dipetakan secara digital dan didistribusikan ke Polres/Polsek. Ada dua jenis *Polisikita*, yakni untuk masyarakat dan ada juga yang internal, yakni untuk SKPT Polres dan Polsek serta anggota Polri jajaran Polda.

Irene mengungkapkan, pihaknya menggandeng ratusan ribu netizen di DIY, dan saat ini sudah mencapai hampir 240 ribu.

Inovasi Polda DIY ini mendapat perhatian dari Deputi Pelayanan Publik Kementerian PANRB Diah Natalisa yang menyempatkan diri berkunjung ke Yogyakarta belum lama ini. Diah mengapresiasi respon cepat terhadap laporan masyarakat, dan berharap inovasi ini dapat diterapkan oleh daerah lain. "Saya berharap inovasi ini bisa dicontoh daerah lain supaya masyarakat merasa terayomi dan terlindungi," ujarnya. **Wawan**

6 *Tribrata News Jogja*  
Edisi Oktober 2016

- J. Materi Jumpa Pers Akhir Tahun 2016 Kapolda DIY mengenai terobosan kreatif yakni *Command Center 'Polisi Kita'*



## II. TEROBOSAN KREATIF

DALAM RANGKA MENCIPTAKAN SITUASI KAMTIBMAS YANG AMAN DAN KONDUSIF, POLDA DIY DAN JAJARAN MELALUI PROGRAM DAN KEBIJAKAN KAPOLRI TELAH MELAKUKAN BEBERAPA UPAYA TEROBOSAN KREATIF GUNA MENEKAN KRIMINALITAS.

ADAPUN BENTUK TEROBOSAN KREATIF YANG TELAH DILAKUKAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

### A. POLDA :

#### 1. COMAND CENTER

TERDAPAT PROGRAM APLIKASI "POLISI KITA", POLISI KITA ADALAH APLIKASI BERBASIS ANDROID YANG MEMILIKI SARANA PENYAMPAIAN ASPIRASI PENGADUAN *REAL TIME*, APLIKASI INI DAPAT DIUNDUH (*DOWNLOAD*) SECARA GRATIS MELALUI *GOOGLE PLAYSTORE*, LEWAT POLISI KITA, WARGA DAPAT MELAPORKAN SETIAP KEJADIAN, SEPERTI MASALAH LALU LINTAS, KRIMINALITAS, GANGGUAN BENCANA, INFORMASI SOSIAL KEMASYARAKATAN DSB.

LAPORAN DISAMPAIKAN TIDAK HANYA DALAM BENTUK TULISAN, TETAPI JUGA FOTO DAN TELEPON VOIP (LAYANAN TELPON GRATIS BERBASIS KONEKSI INTERNET), LAPORAN DARI MASYARAKAT KEMUDIAN DIPETAKAN SECARA DIGITAL DAN DIDISTRIBUSIKAN DI POLRES/POLSEK.

APLIKASI POLISI KITA DIBAGI MENJADI 2 :

- a. POLISI KITA EXTERNAL (UNTUK MASYARAKAT);
- b. POLISI KITA INTERNAL (UNTUK SPKT POLRES DAN POLSEK SERTA ANGGOTA POLRI JAJARAN POLDA DIY).

#### 2. DISAMPING ITU *COMMAND CENTER* JUGA BERISI SARANA PELAYANAN PUBLIK DIANTARANYA :

- a. *CALL ....*

## DOKUMENTASI LAIN-LAIN

### A. Surat Ijin Penelitian

	<b>UMY</b> UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA <small>Unggul &amp; Islami</small>	<b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b> - Program Studi Ilmu Hubungan Internasional ( Terakreditasi A, 2014 ) - Program Studi Ilmu Pemerintah ( Terakreditasi A, 2014 ) - Program Studi Ilmu Komunikasi ( Terakreditasi A, 2013 )
<b>Nomor</b> : 1537/A.2-VIII/IV/2017 <b>Hal</b> : <i>Ijin Penelitian</i>		
Kepada Yth. Kapolda Daerah Istimewa Yogyakarta C.q Kabid Humas Polda Daerah Istimewa Yogyakarta di Tempat		
<i>Assalaamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
Untuk mendapatkan gelar kesarjanaan bagi mahasiswa, salah satu kewajibannya adalah menyusun Tulisan Ilmiah/Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan Ijin Penelitian kepada :		
Nama	:	Aryunda Reza Wiranto
No. Mahasiswa	:	20130530014
Program Studi	:	Ilmu Komunikasi
<u>Lokasi Penelitian :</u>	Bidang Humas Polda Daerah Istimewa Yogyakarta	
<u>Waktu Penelitian :</u>	3 (Tiga) bulan.	
<u>Judul Penelitian :</u>	Strategi Humas Polda D.I. Yogyakarta dalam Mensosialisasikan Program Aplikasi Polisi Kita Tahun 2016	
Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
<i>Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
Yogyakarta, 4 April 2017		
Dekan		
		
		
Ali Muhammad, S.IP., MA., Ph.D. NIP. 19710731.200501.1001		